

ABSTRAK

Nur Intan Sari: Konseling Agama Untuk Menanggulangi Korban Kekerasan Seksual Pada Anak (Penelitian Di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kabupaten Karawang)

Kekerasan seksual kerap terjadi tidak hanya pada orang dewasa namun lebih buruknya lagi terjadi pada anak di bawah umur yang kebanyakan tabu terhadap persoalan tersebut. Anak merupakan masa transisi karena seorang anak mudah bergaul dengan siapapun, sehingga anak masih kesulitan dalam mengenal mana yang baik dan mana yang tidak baik untuk dirinya sendiri. Oleh karena itu banyak korban kekerasan seksual pada anak. Kekerasan seksual yang dialami oleh anak tentu akan berdampak pada psikologis, spritual, medis dan yuridis. Dalam jangka panjang korban kekerasan akan pengaruh pada masalah kepribadian, disfungsi seksual, kecanduan, melukai diri sendiri dan sangat berpengaruh terhadap harga diri anak dalam sikap dan perilaku di masyarakat. Mengingat proses perkembangan seorang anak tidak lepas dari pengaruh lingkungan, terutama lingkungan keluarga sebagai pendidik, maka orang tua bertanggung jawab penuh dalam melindungi anak.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui konseling Agama dalam menanggulangi kekerasan seksual pada anak di P2TP2A Kabupaten Karawang, mengetahui kondisi psikologis anak korban kekerasan seksual, mengetahui perkembangan psikologis anak korban kekerasan seksual.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan kepada para staf dan sekaligus konselor di Lembaga P2TP2A Kabupaten Karawang.

Kerangka berpikir ini berdasarkan dari masalah yang fenomena terjadi dimasyarakat. Konseling Agama merupakan proses penanganan yang diberikan kepada konseli secara terarah, kontinu dan sistematis melalui pendekatan beragama agar dapat mengembangkan fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal, membangkitkan tetap berharga, bermanfaat bagi masyarakat. Dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan hadis. Sehingga dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konseling agama dalam menanggulangi korban kekerasan seksual pada anak di P2TP2A Kabupaten Karawang memberikan perbaikan yang cukup baik pada konseli. Hal ini dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang terjadi antara lain: psikologis konseli lebih baik, konseli dapat bersosialisasi kembali pada lingkungannya, perubahan perilaku yang lebih baik, optimis, penghayatan beragama yang meningkat, dan taat beribadah.

Kata kunci: Konseling Agama, Kekerasan Seksual